

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan data produktifitas di Pelabuhan Penyeberangan Baubau, Permintaan jasa angkutan penyeberangan mengalami peningkatan dari tahun 2016 – 2020 penumpang 31% dan kendaraan sebesar 28% hal tersebut menjadi dasar dalam menentukan Rencana Pengembangan Pelabuhan.

Selain itu Pelabuhan Penyeberangan Baubau memiliki peran yang penting dalam menghubungkan antara Baubau-Waara, Baubau-Siempu, Baubau-Tolandona, dan Baubau-Dongkala karena hanya satu-satunya akses untuk menuju ke daerah tersebut hanya dapat dilalui dengan angkutan penyeberangan. Dimana dapat dilihat pada gambar dibawah bahwa akses untuk daratan menuju keempat kabupaten tersebut belum ada dan hanya dapat di tempuh menggunakan angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Baubau.

Sebagai bentuk pengelolaan jasa Transportasi yang maksimal, maka diperlukan fasilitas darat yang lengkap, sesuai dengan ketentuan, dan memadai untuk menunjang pelayanan terhadap pengguna jasa. Selain itu, belum terdapat fasilitas untuk memisahkan jalur keluar/masuk penumpang dan kendaraan pada saat akan memasuki kapal. Untuk memberikan pelayanan yang optimal maka pihak pengelola pelabuhan perlu meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan pengguna jasa pelabuhan. Dalam pengelolaannya saat ini masih terdapat fasilitas dan sistem di pelabuhan yang harus di perbaiki. Belum tersedia fasilitas khusus penumpang menuju kapal sehingga kendaraan dan penumpang masuk ke kapal melalui jalan yang sama. Dan dapat membahayakan keselamatan pengguna jasa yang berada di pelabuhan. Serta belum tersedianya beberapa fasilitas pokok dan penunjang lainnya. Berdasarkan Undang Undang Nomor 17

Tahun 2008 tentang Pelayaran disebutkan bahwa setiap pelabuhan wajib memiliki rencana induk pelabuhan yang menjadi acuan bagi arah dan pola pembangunan. Dengan didasari peningkatan mobilitas orang dan kendaraan setiap tahunnya, maka dibutuhkan Pengembangan Fasilitas Darat sampai dengan 20 tahun kedepan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan permintaan jasa pelayaran.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Fasilitas lajur penumpang dan kendaraan yang belum terpisah sehingga membahayakan bagi penumpang.
2. Meningkatnya permintaan jasa angkutan di Pelabuhan Penyeberangan Baubau sehingga diperlukan prediksi penumpang dan kendaraan agar tetap terpenuhi dimasa yang akan datang.
3. Terjadinya *crossing* antara penumpang dan kendaraan saat naik atau turun dari kapal.

I.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan tersebut adalah:

1. Bagaimana perkembangan penumpang dan kendaraan pada tahun 2025, 2030, dan 2040 ?
2. Bagaimana rencana pengembangan Fasilitas Daratan Dipelabuhan Penyeberangan Baubau pada tahun 2025, 2030, dan 2040 ?
3. Bagaimana pengaturan sirkulasi orang dan Kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Baubau pada tahun 2025, 2030, dan 2040 ?

I.4 Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah agar dapat memenuhi salah satu persyaratan akhir dalam menyelesaikan program Diploma IV Transportasi Darat dan mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meramalkan pertumbuhan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Baubau pada tahun 2025, 2030, dan 2040.
2. Menganalisis Rencana Pengembangan Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Baubau pada tahun 2025, 2030, dan 2040.
3. Mendesain Layout Pelabuhan dan mengatur sirkulasi orang dan kendaraan pada tahun 2025, 2030, dan 2040.

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah lingkup analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Prediksi jumlah penumpang dan kendaraan dipelabuhan Pelabuhan Penyeberangan Baubau sampai dengan tahun 2040.
2. Fasilitas yang di analisis hanya dari sisi daratan Pelabuhan.
3. Sirkulasi orang dan kendaraan.

Lingkup analisis yang tidak dilakukan:

1. Fasilitas yang di analisis tidak termasuk fasilitas perairan pelabuhan.
2. Analisis Tingkat kepuasan pengguna jasa.

I.6 Keaslian Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa penelitian yang relevan agar hasil yang di dapat lebih akurat. Berikut beberapa sumber penelitian yang dijadikan pembandingan dengan penelitian ini:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan Analisa
1.	Baiq Agustina Haryani	Rencana Pengembangan Fasilitas Darat Pelabuhan Laut Sorong	Analisa <i>Forecasting Demand</i> Analisa Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Jangka Pendek
2	Dedy Arianto	Evaluasi Pengembangan Pelabuhan Sibolga	Analisis prediksi Analisis kinerja pelayanan kapal
3	Paramitha Senjani	Penentuan Kebutuhan Fasilitas Darat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian	Analisis Fasilitas Daratan Analisis Tingkat Kesesuaian Pelayanan Analisis Proyeksi Permintaan Penumpang dan Kendaraan Analisis Sirkulasi Penumpang dan Kendaraan Desain <i>Layout</i> Pelabuhan
4	Danica Evan	Perencanaan Pengembangan Fasilitas Sisi Darat Di Pelabuhan Penyeberangan Baubau DiKota Baubau	Analisis Kondisi Eksisting Analisis <i>Regresi</i> sampai tahun 2040 Analisis Fasilitas Daratan jangka pendek, jangka

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan Analisa
			menengah, jangka panjang . Desain Layout Pelabuhan Analisa sirkulasi orang dan Kendaraan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Penelitian terkait Perencana sisi daratan di Pelabuhan Penyeberangan Baubau belum pernah dilakukan walaupun terdapat penelitian yang serupa yang sudah pernah dilakukan.
2. Analisa yang di gunakan pada penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu :
 - a. Analisis *Regresi Linier* .
 - b. Analisis Kondisi Eksisting.
 - c. Analisis Fasilitas Daratan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.